

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan DITJEN DIKTI (PTN BH - UNIVERSITAS INDONESIA) Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian	
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	TW3:40	TW3 : 54	TW3: Progress / Kegiatan: Pelaksanaan pengumpulan data TSUI 2022 Kendala / Permasalahan: Progress respons yang melambat Strategi / Tindak Lanjut: Meningkatkan intensitas kontak responden dengan melibatkan fakultas dan program studi	
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25	TW3:19	TW3: 8.53	TW3: Progress / Kegiatan: Data yang diperoleh dari Ditmawa adalah sebagai berikut: Peserta Gerakan UI Mengajar: 60 mahasiswa IISMA Semester Genap 2021/2022: 21 mahasiswa Penerima Hibah Pengmas 2021/2022: 506 mahasiswa. IISMA Semester Ganjil 2021/2022: 221 mahasiswa Penerima Hibah Pengmas 2022: 427 mahasiswa Data Wirausaha MAhasiswa : 263 mahasiswa Peraih prestasi kompetisi minimal nasional : 994 mahasiswa Total 2492 mahasiswa Jumlah mahasiswa S1 dan Diploma TA 2021/2022: 29206 mahasiswa Perhitungannya: (2492/29206)X100% = 8,53% Kendala / Permasalahan: Sedang berlangsung kegiatan pengumpulan data dari fakultas Strategi / Tindak Lanjut: 1. Mempersiapkan program hibah pengmas tahun 2022/2023; 2. Memberikan bantuan persiapan seleksi IISMA semester ganjil 2022/2023; 3. Memberikan bantuan Penyelenggaraan Kompetisi Nasional dan Internasional - UI & Fakultas; 4. Berkoordinasi dengan CIL (Center for Independent Learning) dan Ditpend (Direktorat Pendiidkan) untuk konversi SKS kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) mahasiswa; 5. Program Wirausaha Mahasiswa dalam bentuk bantuan/hibah;	
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	30	TW3: 0	TW3: 39.75	TW3: Progress / Kegiatan: 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Finalisasi peraturan manajemen SDM; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan BUMN 4. Mengikutsertakan Dosen dalam program World Class Professor Kendala / Permasalahan: 1. Kegiatan sabbatical leave membutuhkan biaya yang tidak sedikit; 2. Kegiatan dosen diluar kampus belum tercatat dengan lengkap Strategi / Tindak Lanjut: 1. Meninjau ulang kebijakan sabbatical leave di UI beserta keuntungan yang akan didapatkan oleh Dosen; 2. Sosialisasi kesempatan outbound untuk Dosen; 3. Memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi; 4. Menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 5. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 6. Memutakhirkan database SISTER.	
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	TW3 :0	TW3 : 64.57	TW3: Progress / Kegiatan: 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Rekrutmen S3; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan lembaga profesi. Kendala / Permasalahan: 1. Masih ada beberapa fakultas yang kesulitan mendapatkan kandidat S3, karena lulusan S3 untuk program studi tersebut terbatas; 2. Besarnya biaya yang dibutuhkan utuk pelatihan dan sertifikasi; 3. Terbatasnya kuota sertifikasi dosen dari pemerintah. Strategi / Tindak Lanjut: 1. Mengutamakan rekrutmen S3; 2. Bantuan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi bagi dosen; 3. Menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 4. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 5. Memutakhirkan database SISTER.	



5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1	TW3: 0.75	TW3: 0.87	TW3: Progress / Kegiatan: Perhitungan capaian TW 3: Scholar Output per 30 September 2022 = 2126 Jumlah dosen NIDN dan NIDK =2438 Scholar Output per 30 September 2022/Jumlah dosen NIDN dan NIDK 2126/2438= 0,87 Kendala / Permasalahan: 1. Penyesuaian anggaran kementerian untuk riset (hibah publikasi); 2. Risiko keterlambatan pencairan dana riset Strategi / Tindak Lanjut: 1. Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil risetnya di jurnal internasional terindeks terutama Q1-Q2 dan menggeser publikasi dalam bentuk paper prosiding menjadi artikel jurnal minimal Q3. 2. Mendorong kolaborasi riset dengan institusi ternama dalam dan luar negeri hingga publikasi di jurnal internasional bereputasi. 3. Mendorong dan memfasilitasi jurnal di lingkungan UI untuk terindeks di basis data internasional bereputasi. 4. Mendorong jurnal UI untuk terakreditasi nasional. 5. Mendorong terciptanya policy making berbasis riset untuk membantu memecahkan masalah bangsa dan global. 6. Mendorong karya inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UI 7. Mencari peluang dan mendorong peningkatan kerjasama Pengmas dengan pihak swasta/industri melalui pemanfaatan dana CSR.
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW3 :0	TW3 : 66	TW3: Progress / Kegiatan: Saat ini masih dalam proses pengumpulan data Kendala / Permasalahan: Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan di DKS Strategi / Tindak Lanjut: Meningkatkan frekuensi pembaharuan data dari Fakultas
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	TW3 :0	TW3 : 83.41	TW3: Progress / Kegiatan: Saat ini prodi-prodi masih berproses dalam penyempurnaan pengintegrasain 2 metode tsb ke dalam BRP Kendala / Permasalahan: Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan Strategi / Tindak Lanjut: 1. Pendampingan dalam menyusun BRP (RPS) mata kuliah yang menerapkan Case based atau Project Based; dalam bentuk sosialisasi ke dosen, fasilitasi review BRP MK, penyediaan narasumber/fasilitator untuk workshop penyusunan BRP; 2. Membuat aplikasi penyusunan BRP untuk memudahkan monev terhadap pelaksanaan proses pembelajaran sesuai BRP.
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	10	TW3: 8	TW3:17	TW3: Progress / Kegiatan: 1. Roadshow BPMA (Badan Penjaminan Mutu Akademik) ke Fakultas/Sekolah/Program Pendidikan Vokasi untuk menjelaskan program BPMA dalam rangka meningkatkan budaya mutu Universitas, termasuk program akreditasi internasional prodi; 2. Penyediaan anggaran untuk pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional; 3. Kesepakatan dalam rangka cascading antara WR1 dan BPMA dengan Pimpinan Fakultas terkait proses pelaksanaan akreditasi internasional; 4. Mempersiapkan dan mendampingi stakeholder (pihak-pihak) terkait dalam rangka kunjungan lapangan (site visite) lembaga Akreditasi ASIIN ke 4 Prodi di FMIPA; AACSB FEB; ABEST 21 Prodi MM FEB; AHPGS (3 prodi FKM & 1 prodi FIK); Perhitungan pencapaian target: Jumlah prodi S1 dan Diploma = 83 Jumlah prodi terakreditasi internasional =14 Capaian = (14/83) X 100% Kendala / Permasalahan: Tidak ada kendala yang dihadapi Strategi / Tindak Lanjut: Melakukan koordinasi dengan Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA) Fakultas dan unit kerja terkait untuk proses penyelesaian administrasi pendaftaran akreditasi internasional prodi.
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	TW3 : -	TW3 : -	TW3: Progress / Kegiatan: UI melakukan evaluasi mandiri dengan menyertakan bukti dukung sesuai dengan indikator penilaian di Spasikita Datadata yang belum tersedia dalam arsip segera dicari ke unit terkait dalam waktu sesingkat mungkin. Kendala / Permasalahan: Masih terdapat nilai indikator yang belum bisa diraih secara maksimal sehingga perlu dilakukan pemuktahiran data serta meminta konfirmasi pada unit terkait. Strategi / Tindak Lanjut: Tim Sakip melakukan evaluasi terhadap hasil penilaian akhir SAKIP untuk perbaikan di tahun depan. Terutama perihal kelengkapan dokumen yang dibutuhkan saat penilaian.

9 [S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	83	TW3:60	TW3: 84.35	TW3: Progress / Kegiatan: Telah dibayarkannya gaji pegawai bulan Januari s.d September 2022 Mengacu pada PMK Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga, capaian tersebut dihitung dari beberapa parameter, antara lain: Serapan 9,70%; Konsistensi 18,20%; Capaian Output 43,50%; Nilai Efisiensi 28,60% Parameter-parameter pengukuran tersebut diterjemahkan ke dalam rumus: NKI = (P x WP) + (K x WK) + (CKP atau CKK x WCK) + (NE x WE) Keterangan: NKI: Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi; P: Penyerapan anggaran; K: Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; CKP: Capaian Keluaran (Output) Program; CKK: Capaian Keluaran (Output) Kegiatan; NE: Nilai efisiensi; WP: Bobot penyerapan anggaran; WK: Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; WCK: Bobot capaian keluaran; WE: Bobot efisiensi. Berdasarkan parameter dan
						Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga, capaian tersebut dihitung dari beberapa parameter, antara lain: Serapan 9,70%; Konsistensi 18,20%; Capaian Output 43,50%; Nilai Efisiensi 28,60% Parameter-parameter pengukuran tersebut diterjemahkan ke dalam rumus: NKI = (P x WP) + (K x WK) + (CKP atau CKK x WCK) + (NE x WE) Keterangan: NKI: Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi; P: Penyerapan anggaran; K: Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; CKP: Capaian Keluaran (Output) Program; CKK: Capaian Keluaran (Output) Kegiatan; NE: Nilai efisiensi; WP: Bobot penyerapan anggaran; WK: Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; WCK: Bobot capaian

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 3	Anggaran
1	[994] Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.72	Rp. 235.919.456.000
2	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Layanan	9	Rp. 235.919.456.000
				TOTAL JUMLAH PAGU	Rp. 235.919.456.000



Rektor Universitas Indonesia



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph. D

